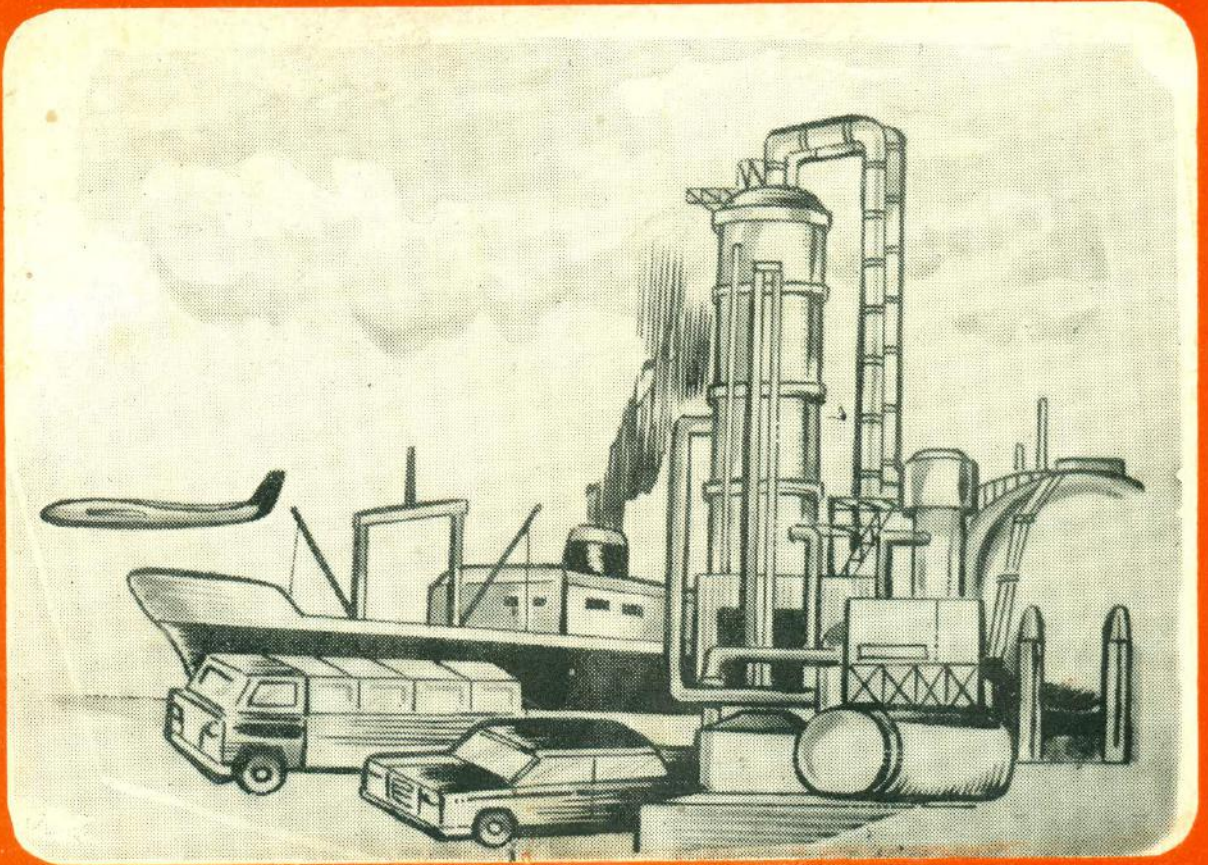


Beberapa Hasil Tambang



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A₅₄

Daftar Isi

halaman

Pendahuluan	
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Membeli cincin emas	3
Pertanyaan	8
Kunci Jawaban	10
Bab II Indonesia kaya dan makmur	11
Pertanyaan	16
Kunci Jawaban	18
Bab III Hasil tambang di Indonesia	19
Pertanyaan	25
Kunci Jawaban	27
Rangkuman	28
Tindak Lanjut	28
Kata-kata Inti	29

Pendahuluan

Bahan pelajaran yang akan dipelajari dalam buku ini ialah mengenai hasil tambang di negeri kita.

Manfaat yang akan diperoleh warga baca adalah :

1. Mereka mengetahui bahwa bumi kita mengandung kekayaan yang tak ternilai harganya.
2. Mereka mengetahui macam-macam hasil tambang dan kegunaannya bagi kehidupan manusia.

Untuk memudahkan para pembaca mempelajarinya buku ini kami bagi dalam 3 bab ; yaitu, Membeli Cincin mas, Indonesia Kaya dan Makmur, dan Hasil Tambang di Indonesia.

Pada akhir buku ini kami buat juga rangkuman dan daftar kata-kata inti yang kiranya bermanfaat bagi pembaca.

Mudah-mudahan buku ini berfaedah.

Petunjuk Belajar

1. Sebelum membaca pelajaran ini, saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
2. Bacalah setiap bagian pelajaran dengan seksama.
3. Perhatikan baik-baik gambar-gambar yang ada dalam setiap bagian pelajaran.
4. Jawablah semua pertanyaan pada kertas lain.
5. Cocokkan jawaban saudara dengan kunci jawaban yang ada pada halaman berikutnya.

6. Jika ada jawaban saudara yang salah, betulkanlah dahulu, baru saudara boleh melanjutkan ke bahagian pelajaran berikutnya.
7. Sediakanlah alat-alat belajar yang saudara perlukan.
8. Ulangilah bagian pelajaran yang sudah saudara pelajari, sebelum melanjutkan ke bagian pelajaran berikutnya.
9. Setelah saudara mempelajari buku ini, lakukanlah semua yang dianjurkan dalam Tindak Lanjut.

Tujuan Belajar

Setelah saudara mempelajari buku ini, saudara akan dapat :

- a. menyebutkan beberapa macam perkakas tani dan perkakas rumah tangga yang terbuat dari barang tambang ;
- b. menyebutkan beberapa hasil tambang lainnya dan kegunaannya bagi kehidupan manusia;
- c. menyebutkan tempat-tempat di Indonesia yang menghasilkan barang tambang ;
- d. menyebutkan hasil tambang yang dijual oleh pemerintah kita ke luar negeri.

Alat-alat Belajar

1. Pensil atau alat tulis lainnya.
2. Buku catatan atau buku tulis.
3. Gambar atau buku peta Kepulauan Indonesia.
4. Gambar atau foto tempat penggalian barang tambang dan industri barang tambang.
5. Kumpulan beberapa hasil tambang.

Bab I

Membeli Cincin Emas

Keluarga Pak Mukhtar baru saja panen cengkeh. Hasil panen itu dijual kepada seorang pedagang. Pak Mukhtar sekeluarga kini mempunyai banyak uang.

"Aku ingin saya kau belikan cincin emas ya Pak," kata Bu Mukhtar.

"Baik Bu, tentu akan kubeli. Besok aku akan pergi ke kota untuk membeli baju dan celana juga untuk si Yusran," kata Pak Mukhtar.

Pak Mukhtar memanggil kemenakannya.

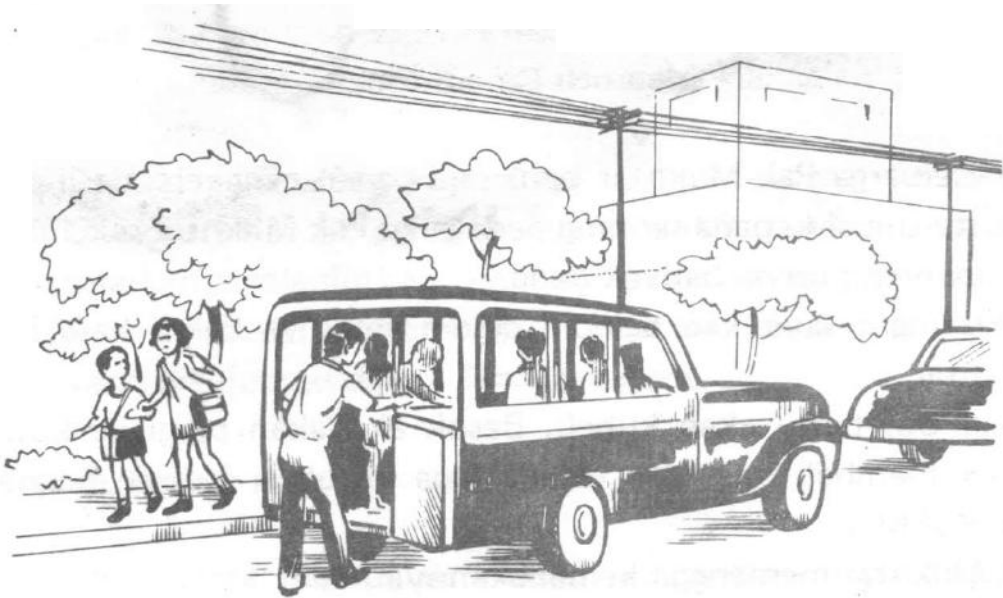
"Yus, Yusran !" katanya.

"Apa, Paman ?"

"Besok hari Minggu bukan ? Paman tidak mengajar dan engkau pun tidak akan ke mana-mana."

"Benar, Paman"





"Nah, besok kita berdua akan ke kota. Kita akan membeli cincin emas untuk bibi dan membeli baju serta celana buat engkau sendiri."

"Baik, Paman. Oh, aku senang sekali," kata Yusran.

Lalu dia meloncat-loncat karena hatinya gembira.

Pak Mukhtar adalah seorang guru di desa. Tapi dia juga rajin bertani. Kebun cengkehnya tidak begitu luas, tetapi dipiarnya dengan baik. Sebab itu hasilnya sangat memuaskan. Kebun cengkeh itu sudah berumur 7 tahun. Sekarang sudah saatnya ia memetik buahnya.

Esok harinya, pagi-pagi benar, Pak Mukhtar dan Yusran berangkat ke kota. Mereka naik oplet. Kendaraan seperti itu datang dari kota sehari tiga kali. Pagi, siang, dan sore. Pak Mukhtar, dari rumah sampai ke kota dua jam dalam perjalanan pada pukul 10 pagi Pak Mukhtar dan Yusran sudah tiba di kota.



Dari setasiun bus, tempat kendaraan yang dinaiki Pak Mukhtar itu berhenti, mereka berdua naik becak menuju ke toko.

"Kita membeli baju dan celana dulu," kata Pak Mukhtar, "di toko kelontong yang menjual segala macam cita, baju, dan celana."

Yusran memilih barang yang dikehendakinya. Karena harga di toko itu umumnya sudah pasti, tak boleh ditawar, maka dibayar Pak Mukhtarlh semuanya.

"Nah, sekarang kita pergi ke toko emas. Toko itu dekat dari sini, kita berjalan saja," kata Pak Mukhtar.

"Baik, Paman," jawab si Yusran.

Di toko emas itu banyak pengunjungnya. Ada orang yang mau membeli perhiasan, tapi ada juga yang ingin menjual gelang, kalung, atau cincin.

Pak Mukhtar memilih-milih cincin yang kiranya cocok untuk isterinya. Yusran ikut pula melihat barang-barang yang



ditaruh dalam etalase. Etalase biasanya disekat dengan kaca agar orang yang mau membeli dapat melihat, tapi tak dapat memegangnya.

"Silakan, Pak? Mau mencari perhiasan apa?" tanya penjaga toko itu.

"Saya mau membeli cincin buat isteri saya." kata Pak Mukhtar.

"Nah, silakan pilih. Ini macam-macam potongan dan bentuknya. Semuanya bagus-bagus, Pak" kata si penjaga toko itu lagi.

Pak Mukhtar lalu menunjuk salah satu cincin yang berma-ta putih. Penjaga toko mengambil cincin itu dari tempatnya, kemudian diberikan kepada Pak Mukhtar. Pak Mukhtar meneliti dengan cermat. Lalu dia mengangguk-angguk.

"Ini berapa harganya, Dik?" tanya Pak Mukhtar sambil memegang sebuah cincin.

"Dua puluh ribu, Pak. Cincin ini beratnya sembilan gram."

Setelah tawar-menawar, akhirnya cincin itu dibeli dengan harga Rp. 19.500,-.



"Ini tidak mahal, Pak. Buatannya bagus. Emas sekarang per gramnya Rp. 2.000,-" penjual masih mencoba menerangkan.

Pak Mukhtar merasa cocok dengan cincin tersebut. Cincin dimasukkan ke dalam kotak kecil yang dibuat dari plastik. Setelah itu dimasukkan ke dalam saku bajunya. Dari sana Pak Mukhtar dan Yusran pergi ke rumah makan dulu.

"Kita makan dulu, Yus, hari sudah siang. Sebelum pulang kita beli oleh-oleh makanan untuk bibimu."

Tiba di rumah hari sudah sore. Tapi Yusran tak merasa capai, karena mereka naik kendaraan. Lagi pula hatinya senang. Dia mempunyai celana dan baju baru. Bibinya sendiri bukan main gembiranya. Ternyata cincin itu pas benar, setelah dipakai, pada jarinya.

"Kenapa harga emas mahal ya, Paman?" tanya Yusran.

"Tentu saja, sebab emas itu logam mulia," jawab pamannya.

Yusran masih berpikir dari mana asal emas itu.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Pak Mukhtar ialah seorang penduduk desa yang bekerja sebagai
 - a. petani
 - b. guru
 - c. guru dan bertanam cengkeh
2. Pak Mukhtar bermaksud membeli cincin emas di kota buat
 - a. dirinya sendiri
 - b. isterinya
 - c. kemenakannya, Yusran.
3. Yusran senang sekali diajak oleh pamannya ke kota karena akan dibelikan
 - a. baju dan celana
 - b. cincin emas
 - c. buku tulis
4. Toko emas yang dikunjungi Pak Mukhtar itu, ialah toko yang
 - a. hanya menjual emas
 - b. menjual dan membeli emas
 - c. hanya membeli emas
5. Emas disebut orang juga logam
 - a. campuran
 - b. murni
 - c. mulia

Tuliskan pada sehelai kertas jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Pak Mukhtar menjual bunga cengkeh sebanyak 27 kg. kepada seorang pedagang seharga Rp. 50.000,-. Kemudian oleh pedagang dijual lagi kepada pabrik dengan harga Rp. 3.000,- per kg. Berapa rupiah keuntungan pedagang itu ?
2. Toko emas membeli sebuah cincin emas seharga Rp. 18.000,- beratnya 10 gram. Oleh toko cincin itu dijual lagi kepada Pak Mukhtar dengan harga Rp. 22.000,-. Berapakah keuntungan toko dari setiap gram emas ?

Kunci Jawaban

1. c. guru dan bertanam cengkeh.
2. b. isterinya.
3. a. baju dan celana.
4. b. menjual dan membeli emas.
5. c. mulia.

1. Keuntungan pedagang itu Rp. 31.000,-.
2. Keuntungan toko setiap 1 gram = Rp. 400,-.

Apabila masih ada jawaban yang salah, betulkan terlebih dahulu, baru kemudian melanjutkan ke pelajaran berikut.

Bab II

Indonesia Kaya dan Makmur

Sehabis makan sore Yusran tak dapat lagi menahan rasa ingin tahunya. Dia bertanya kepada pamannya, "Dari manakah asal emas itu, Paman ? Mengapa harganya mahal benar ?" Pamannya tersenyum, "Bagus pertanyaanmu, Yusran. Sekarang Paman terangkan dulu, bahwa negara kita Indonesia kaya. Bagaimana tidak akan disebut kaya-raya, Yusran ? Baik bumi dan lautnya mengandung kekayaan yang tak ternilai harganya. Laut menghasilkan berbagai jenis ikan yang menjadi penghidupan kaum nelayan. Ikan-ikan itu dijual ke negara lain sehingga menghasilkan uang untuk negara. Uang itu kemudian digunakan buat pembangunan demi kesejahteraan kita bersama. Nah,





sekarang saya jelaskan sedikit mengenai tanah. Tanah di Indonesia ini subur, artinya dapat menghasilkan hasil bumi atau tanam-tanaman yang berguna, seperti : padi, cengkeh, tebu, kopi, dan segala macam tanaman perkebunan." Sampai di sini Pak Mukhtar diam. Dia melihat kemenakannya. Yusran nampaknya bersungguh-sungguh mengikuti keterangan Paman-nya.

"Nah, tadi kau tanyakan soal emas. Sekarang Paman ulangi lagi, ya! Laut kita menghasilkan kekayaan. Tanah kita juga subur menghasilkan kekayaan. Dan di dalam tanah kita ini, atau bumi Indonesia ini ternyata masih terdapat harta yang tak ternilai harganya, Yusran ! Harta itu tak kelihatan, yang disebut hasil tambang. Salah satu hasil tambang ialah emas yang kau tanyakan tadi."



"Jadi emas itu asalnya dari tanah?" tanya Yusran.

"Benar, Yus. Emas adalah salah satu hasil tambang dari bumi kita. Emas juga disebut logam mulia. Seperti tadi kau lihat sendiri di toko, satu gram emas harganya Rp. 2.500,-.

"Ya, benar Paman. Emas memang mahal harganya. Satu gram Rp.2.500,- Padahal satu gram itu kan sedikit sekali,"kata Yusran.

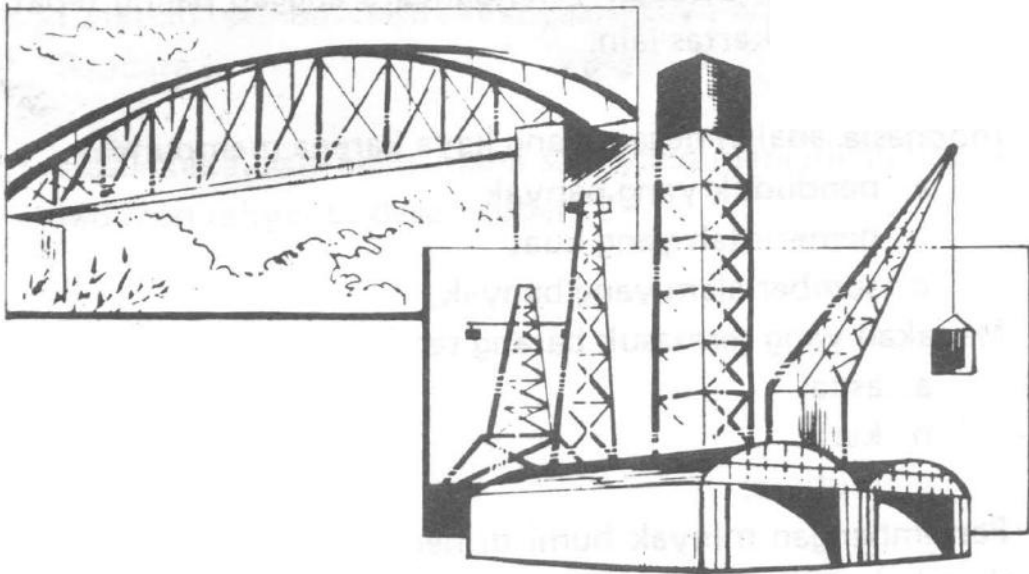
"Itulah sebabnya emas disebut logam mulia. Artinya logam yang nilainya mahal sekali. Negara yang kaya adalah negara yang mempunyai banyak simpanan emasnya. Sedangkan kegunaan emas, kau sudah tahu, Yusran?"



"Sudah, Paman. Untuk perhiasan seperti gelang, cincin, kalung, dan kerabu. Tapi di mana tanah menghasilkan emas, Paman? Maksudku tambang emas itu terdapat di mana?"

"Salah satu tambang emas di tanah air kita ini terdapat di Cikotok, Jawa Barat. Tapi emas lebih banyak terdapat di pulau Sumatera. Pulau Sumatera pada zaman purbakala disebut juga pulau emas. Di sepanjang Bukit Barisan banyak orang mendulang emas. Ada yang menambang secara kecil-kecilan dan ada yang mendulang. Daerah Tapanuli Selatan, Bengkulu, Sumatera Barat adalah daerah yang buminya banyak mengandung emas."

"Selain emas, hasil tambang apa lagi, Paman, yang ada di bumi kita ini?"



"Wah, banyak sekali, besi, batubara, tembaga, nikel, belerang, minyak bumi, dan masih ada yang lain lagi, Yusran."

"Kegunaannya satu demi satu, Paman?"

"Baik, Yusran. Agar kau tahu, ya! Besi, tentu engkau sudah tahu kegunaannya. Setiap hari kau melihat cangkul dan sabit. Bagian-bagian itu dari besi. Tapi juga jembatan, mesin, motor, kereta api, kapal, sebagian bahannya terbuat dari besi. Sekarang tentu kau ingin bertanya, daerah mana yang menghasilkan bijih besi. Penghasil pasir besi adalah daerah Cilacap di pulau Jawa, dan bijih besi di Sulawesi Tengah."

"Mengenai yang lain, Paman?"

"Ya, besok saja Paman lanjutkan. Apa yang sudah kuterangkan tadi, kau ingat-ingat saja dulu. Sekarang engkau belajar dulu." Yusran lalu meninggalkan pamannya untuk mengambil buku-buku dan belajar.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Indonesia adalah negara yang kaya karena mempunyai
 - a. penduduk yang banyak
 - b. pemerintah yang kuat
 - c. sumber alam yang banyak.
2. Manakah yang termasuk barang tambang ?
 - a. aspal
 - b. karet
 - c. mutiara.
3. Pertambangan minyak bumi di negara kita sebagian besar diusahakan oleh
 - a. PJKA
 - b. Pertamina
 - c. PUTL.
4. Hasil bumi Indonesia yang banyak memberikan keuntungan kepada negara kita ialah
 - a. mas
 - b. batu bara
 - c. minyak tanah.
5. Bumi Indonesia banyak menghasilkan besi ialah
 - a. Cilegon
 - b. Soroako
 - c. Cepu.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Tugas

1. Catatlah semua hasil kekayaan alam yang ada di desa Saudara !
2. Hasil kekayaan alam mana saja yang menjadi sumber kehidupan rakyat di desa Saudara ?

Kunci Jawaban

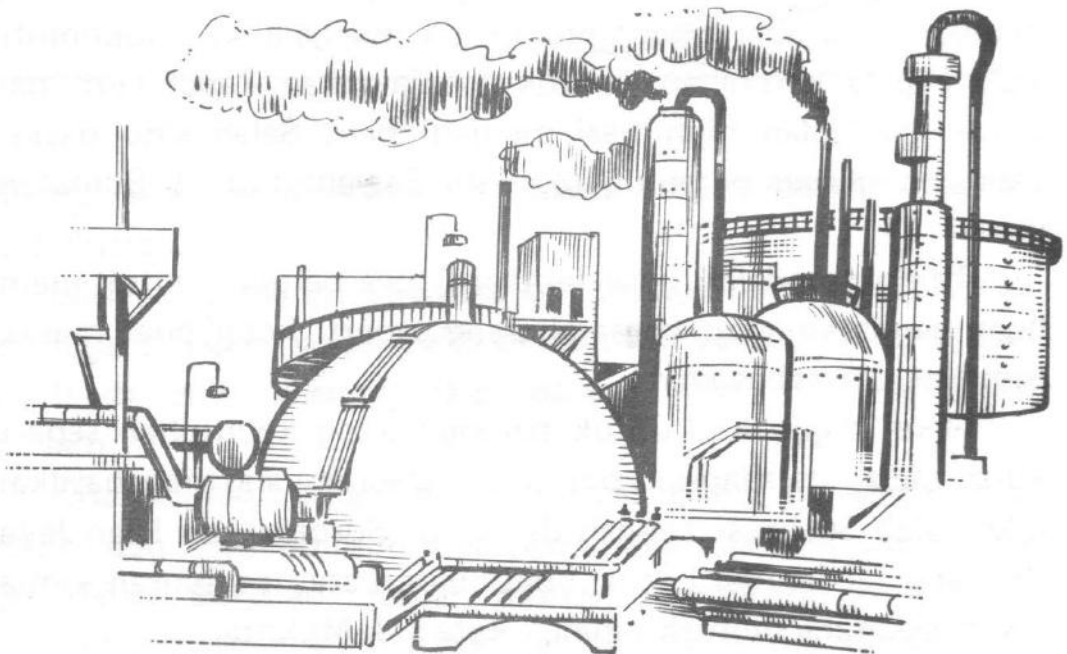
1. a. alam yang kaya
2. a. aspal
3. b. Pertamina
4. c. minyak tanah
5. b. Soroako

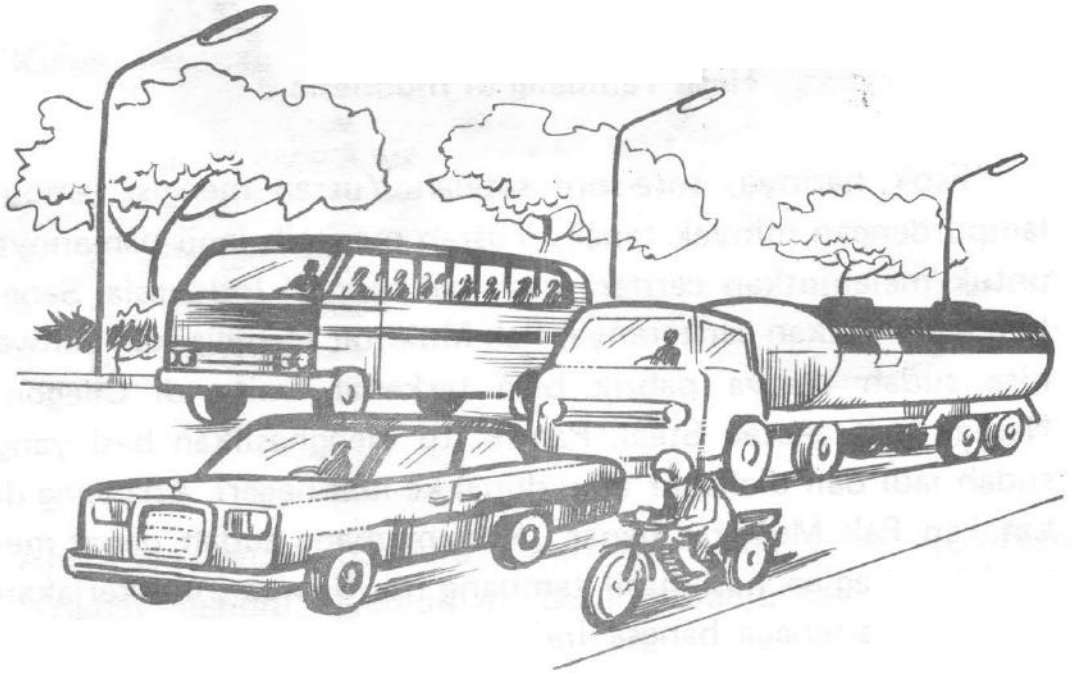
Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan kepelajaran berikutnya.

Bab III

Hasil Tambang di Indonesia

Esok harinya, sore-sore setelah Yusran mengisi lampu-lampu dengan minyak tanah, Yusran menagih janji pamannya untuk melanjutkan ceritera hasil tambang di Indonesia. Sebelum melanjutkan ceriteranya, Pak Mukhtar menjelaskan bahwa kita sudah punya pabrik baja terkenal, yaitu di Cilegon. Namanya Krakatau Steel. Pabrik itu menghasilkan besi yang sudah jadi dan diekspor atau dijual ke luar negeri. Apa yang di katakan Pak Mukhtar benar. Kita memang sudah dapat mengolah sebagian hasil-hasil tambang itu. Semua ini dikerjakan oleh tenaga-tenaga bangsa Indonesia sendiri, seperti insinyur, anak-anak lulusan sekolah teknik, dan sebagainya.

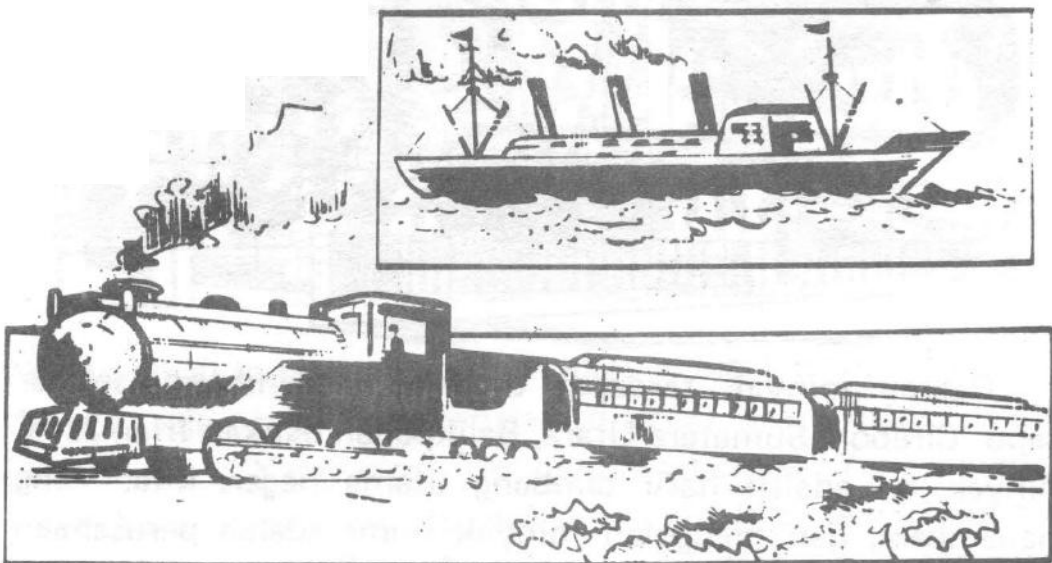




Selanjutnya Pak Mukhtar menerangkan soal hasil tambang batubara. Batubara gunanya untuk menjalankan lokomotif atau kepala kereta api, untuk menjalankan kapal laut, dan untuk mengolah bijih besi menjadi besi. Salah satu daerah yang menghasilkan batubara yaitu Sawahlunto, di Sumatera Barat.

Tembaga adalah hasil tambang juga berguna untuk membuat peralatan atau barang-barang seperti ketel buat masak, gamelan, dan sebagainya.

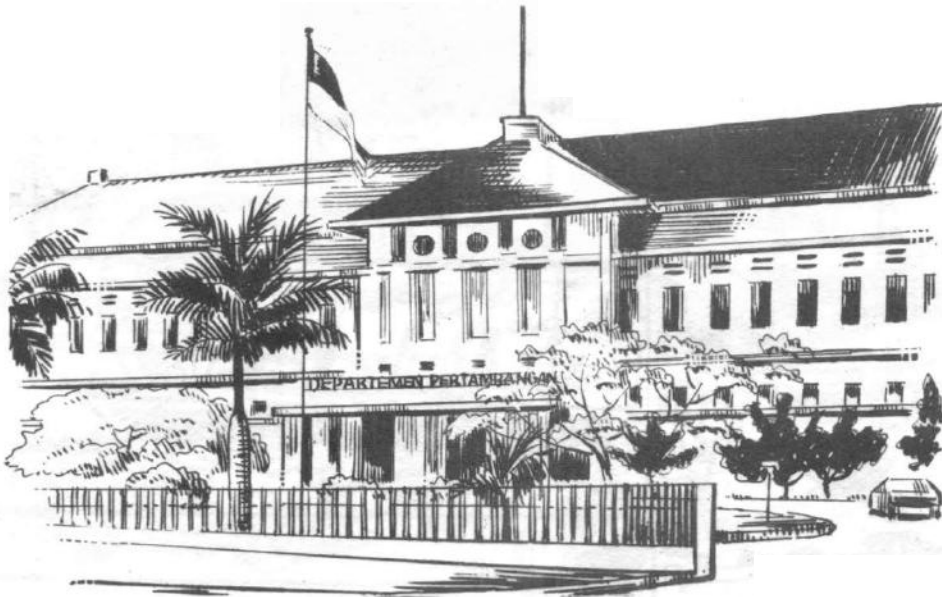
Nikel digunakan untuk barang-barang kebutuhan seperti kursi, meja, atau lapisan perhiasan. Daerah yang menghasilkan nikel ialah Sulawesi Tengah di Daerah Soroako dan Irian Jaya. Belerang faedahnya untuk obat-obatan atau campuran kimia. "Nah, sekarang minyak tanah," kata Pak Mukhtar. "Engkau baru saja mengisi lampu dengan minyak tanah. Kau bayangkan saja, bila tidak ada minyak tanah, desa kita akan gelap waktu malam."



"Tentu saja, Paman. Minyak tanah adalah barang utama"
kata Yusran.

Minyak bumi ini ternyata bukan saja tambang di darat, tapi juga di lepas pantai yaitu di laut. Minyak bumi jika diolah lagi lebih lanjut menghasilkan bensin, solar, lilin, aspal dan lain-lain.

Kita membutuhkan sekali minyak bumi ini. Motor bus, mobil, dan mesin-mesin mempergunakan bensin atau solar agar dapat berjalan. Kapal terbang membutuhkan bensol, yaitu bensin yang lebih halus dan murni, untuk menggerakkan mesinnya agar dapat terbang. Lilin bermanfaat untuk membatik dan pengolahan kain. Aspal kita gunakan untuk membuat jalan-jalan.

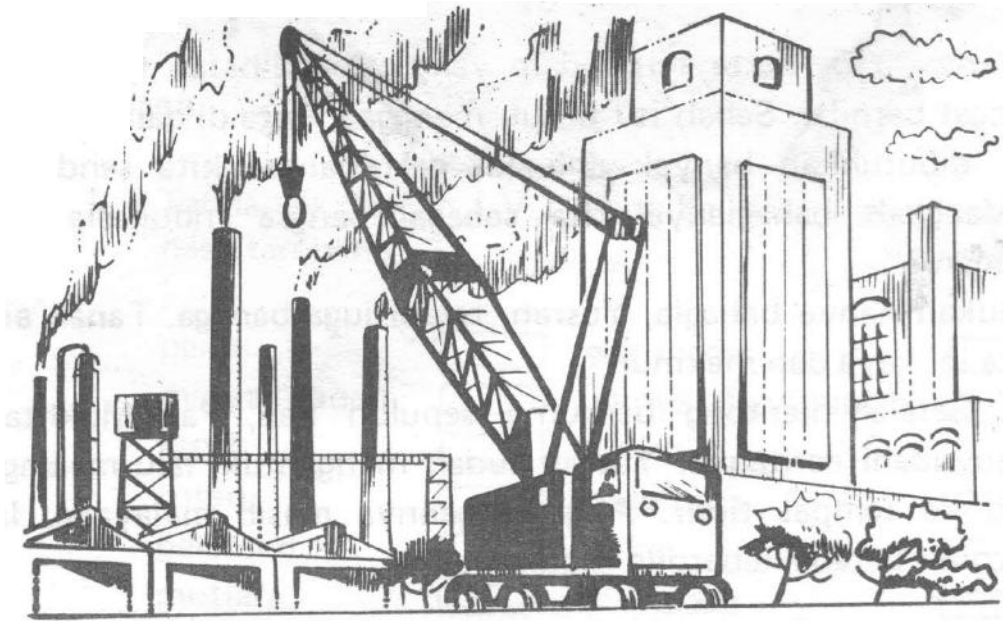


Daerah minyak terdapat di Riau, Palembang, sekitar Cepu, Cirebon, Sumatera Utara, Balikpapan bahkan Irian Jaya. Minyak ini adalah hasil tambang utama negeri kita. Yang menambang dan mengolah minyak bumi adalah perusahaan milik negara yang bernama Pertamina. Pertamina itu singkatan dari Perusahaan Tambang Minyak Nasional. Dari minyak bumi negara kita mendapatkan kekayaan yang berlimpah-limpah.

Yusran mencatat apa saja yang baru diterangkan oleh Pamannya. Nanti kalau sudah sekolah di S.M.P. ia akan lebih mengerti. Pamannya memang lulusan dari Sekolah Pendidikan Guru (S.P.G.). Itulah sebabnya maka pamannya serba tahu. Yusran senang karena pamannya pintar.

Setelah Yusran selesai mencatat, pamannya melanjutkan lagi. Uraianya tentang hasil tambang lain.

"Itu adalah sebagian hasil tambang di negeri kita, Yus. Yang lain masih banyak. Batu pualam, atau marmer dan kapur juga termasuk barang tambang. Semuanya itu belum digali secara menyeluruh. Kita membutuhkan tenaga-tenaga ahli untuk menggali kekayaan bumi dan alam kita ini."



"Kalau digali terus, apakah tidak akan habis, Paman?"

"Tentu saja, bila terus-terusan diambil akan habis," kata pamannya. "Yang digali ini belum seberapa. Yang memerlukan barang tambang itu bukan hanya kita sendiri, tetapi negara lain juga. Banyak yang mendekati kita, mengajak bekerja sama atau membeli barang-barang tambang tadi. Semua barang tambang itu ditangani atau diolah oleh Departemen Pertambangan." kata Pak Mukhtar sambil mengisap rokoknya.

"Tentu sayang kalau dijual semua, Paman?"

"Oh, tentu saja tidak semua. Pemerintah akan mengutamakan kebutuhan dalam negeri atau kebutuhan rakyatnya sendiri. Sebahagian dijual. Dari penjualan hasil tambang pemerintah kita akan dapat uang untuk membeli barang yang kita perlukan.

Yusran mengangguk-angguk. Lalu berkata. "Kalau demikian, bumi kita ini benar-benar menyimpan harta karun ya Paman?"

"Benar, Yus, harta terpendam yang tak kelihatan tapi yang sangat bernilai. Sebab itu untuk menggali harta di dalam bumi ini dibutuhkan banyak ahli-ahli dari bangsa kita sendiri."

"Alangkah bahagianya kita sebagai bangsa Indonesia ya, Paman?"

"Bukan hanya bahagia, Yusran, tetapi juga bangga. Tanah air kita ini kaya dan makmur."

Setelah kentong berbunyi sepuluh kali, Pak Mukhtar menyudahi ceritanya. Yusran sudah mengantuk, lalu melangkah ke tempat tidur. Angan-angannya masih melayang. Ia berpikir betapa hebatnya Indonesia ini.

Pertanyaan

- A. 1. Tandailah dengan (V), yang Saudara anggap sebagai hasil tambang.

perak	<input type="checkbox"/>	perunggu	<input type="checkbox"/>
minyak tanah	<input type="checkbox"/>	minyak kayu putih	<input type="checkbox"/>
aspal	<input type="checkbox"/>	timah	<input type="checkbox"/>
rotan	<input type="checkbox"/>	batu bara	<input type="checkbox"/>
belerang	<input type="checkbox"/>	nekel	<input type="checkbox"/>
mutiara	<input type="checkbox"/>	gula pasir	<input type="checkbox"/>
garam	<input type="checkbox"/>	cengkeh	<input type="checkbox"/>
agar-agar	<input type="checkbox"/>	tembaga	<input type="checkbox"/>
karet	<input type="checkbox"/>	air raksa	<input type="checkbox"/>
kapur	<input type="checkbox"/>	semen	<input type="checkbox"/>
kapur barus	<input type="checkbox"/>	plastik	<input type="checkbox"/>
aspal	<input type="checkbox"/>	timah	<input type="checkbox"/>

2. Lokomotif digerakan dengan menggunakan
- minyak tanah
 - batu bara
 - timah
3. Pertamina adalah perusahaan yang mengolah bahan tambang
- timah
 - tembaga
 - batu bara
 - minyak tanah

4. Isilah dengan nama bahan tambang
 - a. Di Cilegon terdapat pabrik
 - b. Di Lumajang terdapat
 - c. Soroako terkenal sebagai penghasil
 - d. Tembaga banyak menghasilkan
5. Dari barang tambang apakah barang-barang berikut ini dibuat ?
 - a. Cangkul dibuat dari
 - b. Senduk dibuat dari
 - c. Jalan raya dilapisi dengan
 - d. Obat-obatan dapat juga dibuat dari

Jawablah !

- B. 1. Di kota-kota pada umumnya orang menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar di dapur.
Apakah untung ruginya ?
2. Kekayaan laut tidak habis-habisnya bila diambil orang. Bagaimana halnya dengan barang tambang ?

Kunci Jawaban

- A. 1. perak
minyak tanah
belerang
aspal
kapur
perunggu
timah
batu bara
nekel
tembaga
air raksa
semen
2. b. batu bara
3. d. minyak bumi
4. a. baja
b.
c. nekel
d. tembaga
5. a. besi, baja
b. besi, nekel
c. aspal
d. belerang
- B. 1. Untungnya adalah penghematan kayu bakar, sehingga penebangan kayu dapat dikurangi. Sedangkan ruginya adalah kebutuhan penduduk akan minyak tanah semakin meningkat.
2. Kekayaan laut tidak akan habis karena berkembang biak, sedangkan barang tambang lambat laun akan habis.

Rangkuman

Yusran dan Pak Mukhtar pergi ke kota membeli cincin emas untuk Bu Mukhtar. Ternyata emas itu bernilai tinggi dan mahal harganya. Yusran bertanya-tanya, kenapa begitu dan dari mana emas berasal ?

Pak Mukhtar menerangkan, bahwa emas adalah logam mulia, sebab itu harganya mahal. Emas berasal dari bumi. Disebut barang tambang. Lalu Pak Mukhtar menceritakan pada kemenakannya, tentang barang tambang lainnya; seperti batu bara, besi, nekel, minyak tanah, belerang, dan sebagainya.

Daerah-daerah yang menghasilkan barang tambang itu : Akhirnya Yusran sadar bahwa bumi kita ini menyimpan harta kekayaan yang tak ternilai harganya, yakni hasil tambang.

Tindak Lanjut

1. Setelah Saudara selesai membaca buku ini hendaknya Saudara membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang lain. Pergilah ke perpustakaan desa yang terdekat.
2. Setelah Saudara mengenal kekayaan alam tanah air, pasti kecintaan Saudara kepada tanah air akan meningkat. Saudara harus giat belajar dan bekerja bila Saudara ingin memperoleh logam mulia itu.

Kata-kata Inti

angan
aspal
batu bara
batu pualam
becak
bangga
belerang
bensin
butuh
cermat
cengkeh
cincin
conit
dulang

garapan
ekspor
etalase
harta karun
insinyur
kapal
kendaraan
kelabu
ketel
kilat
kimia
layang
luar negeri
lokomotif

lilin
lulus
mobil
motor
nikel
pas
Pertamina
potong
setasiun
sedot
S P G
solar
tambang
teknik
tembaga
usaha